

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Hasil pemisahan dengan ketiga jenis eluen (toluene : aseton : asam format (38:10:5), sikloheksan : etil asetat : asam format (30:15:5) dan n-heksan : etil asetat : asam asetat (31:14:5)) serta hasil identifikasi menunjukkan bahwa senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak etanol daun bosibosi adalah morin, kuersetin, apigenin, kemferol, 3,6-dihidroksiflavon, chrysin, dan 6-hidroksiflavon, senyawa asam fenolat yang terkandung dalam ekstrak etil asetat daun bosibosi yaitu asam kafeat, asam ferulat, p-asam kumarat, o-asam kumarat, serta senyawa flavonoid yaitu 6-hidroksiflavon dan chrysin, 7-hidroksiflavon, galangin, flavon, dan flavanon, dan senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak n-heksan daun bosibosi adalah flavon, flavanon, galangin, 3,6-dihidroksiflavon, 3,7-dihidroksiflavon, 6-hidroksiflavon dan chrysin.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan kadar total setiap senyawa yang telah teridentifikasi pada daun Bosibosi (*Timonius flavescens* (Jacq.) Baker) serta perlu dilakukan isolasi senyawa untuk diidentifikasi dan dikarakterisasi secara lebih spesifik sehingga dapat ditemukan senyawa spesifik yang mungkin memiliki berbagai aktivitas biologis yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

